

Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I

Shafara Jati Kusuma¹, Dwi Susanti²^{1,2}Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: Month, Date, Year
 Revised: Month, Date, Year
 Available online: Month, Date, Year

KEYWORDS

Ibu hamil, Pengetahuan, Covid-19, Kecemasan

CORRESPONDENCE

E-mail: soesanti_2@yahoo.com

ABSTRACT

Latar Belakang : Masa pandemi mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 yang dimiliki ibu hamil khususnya trimester III menjelang persalinan. Data dari Dinkes Bantul 2021 menjelaskan bahwa sebanyak 22 ibu hamil meninggal dunia karena terpapar Covid-19. Hal ini menyebabkan tingkat kecemasan ibu hamil meningkat hingga kategori berat (62,5%). Kecemasan dengan kategori berat bisa berakibat pada kesehatan ibu dan janin seperti kemungkinan terjadi bayi baru lahir rendah (BBLR) dan kegawatan janin.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan kuantitatif non eksperimental dengan desain analitik korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I sebanyak 30 sampel yang diambil menggunakan dua teknik yaitu *purposive sampling* dan *probability sampling*. Inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dengan minimal pendidikan SMP dan eklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang mempunyai komplikasi kehamilan. Analisis data menggunakan Uji Statistik *Somers' d*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang Covid-19 pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I mempunyai pengetahuan sedang sebanyak 22 orang (73,3%). Mayoritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I yang mempunyai tingkat kecemasan sedang yang sebanyak 15 orang (50%). Berdasarkan hasil analisis *Somers' d* diperoleh nilai $p=0,009$ ($p > 0,05$) dengan nilai keceratan (-0,597).

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I. Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan.

INTRODUCTION

Coronavirinae (Covid-19) ialah wabah penyakit pemicu terjadinya peningkatan permasalahan kesehatan pneumonia (Yuliani & Amalia, 2021). Menurut Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 Pemerintah Indonesia menetapkan *Virus Corona* yang dianggap dalam *Pandemik* karena maraknya peningkatan korban jiwa dan berdampak pada ekonomi masyarakat. Di Indonesia terkonfirmasi sebanyak 74.018 jiwa, jumlah kesembuhan mencapai 34.719 jiwa dan jumlah kematian 3.535 jiwa (V. Verawati et al., 2021). Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengkonfirmasi terdapat 2458 jiwa terpapar Covid-19 dengan presentase 29,17% dirawat, 2,60% meninggal dan 68,23% sembuh. Pada data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sejak tanggal 17 Agustus 2021 terdapat 1.498 ibu hamil terpapar Covid-19 dan data ibu hamil meninggal sebanyak 67 orang (Handayani, 2021). Semua orang beresiko untuk terpapar Covid-19. Kelompok rentang yang mudah terpapar Covid-19 antara lain lansia, anak-anak, dan ibu hamil (Anung Ahadi, Casman, 2020). Oleh sebab itu Pemerintah harus berupaya meningkatkan antisipasi dan penanganan Covid-19 pada kelompok rentang salah satunya ibu hamil (Aritonang et al., 2020).

Kehamilan merupakan kejadian pertemuan antara spermatozoa dan ovum yang akhirnya menghasilkan janin. Masa kehamilan terjadi dari trimester pertama yaitu dari 1-14 minggu, masuk pada trimester kedua yaitu dari 14-26 minggu dan pada trimester terakhir diawali dari 27-40 minggu sampai bayi

terlahir. Kondisi selama kehamilan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis pada tubuh dan menurunnya imunitas yang mengarah pada peningkatan kerentanan terhadap penyakit infeksi (Zaigham & Andersson, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan pembatasan diberbagai layanan kunjungan kesehatan antara lain *Antenatal Care* dibatasi untuk mengurangi kunjungan pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil (Yuliani & Aini, 2020). Terjadi kasus komplikasi kehamilan selama masa pandemi yang berhubungan dengan permasalahan ibu dan bayi yaitu kelainan obstetri contohnya ketuban pecah dini dan kematian janin yang masih ada didalam rahim (Schwartz & Graham, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan hasil 75% ibu hamil di Kecamatan Baturraden mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang. Data kecemasan terjadi karena mewabahnya Virus Covid-19 menunjukkan 63-68%. Data kecemasan skala berat yang dirasakan ibu hamil di Kecamatan Baturraden sebesar 57,7%. Kesiapan ibu hamil menjelang persalinan menjadi faktor utama penyebab kecemasan skala berat. Kemungkinan ibu hamil mengalami kekhawatiran jika janinnya terkena Virus Covid-19 (Yuliani & Amalia, 2021). Menurut penelitian Hafid dkk didapatkan hasil kecemasan skala sedang 35,4% dan tidak mengalami kecemasan 6,2%. Perbedaan prosedur *Antenatal Care* sebelum Covid-19 dan setelah Covid-19 mengakibatkan ibu hamil mengalami kecemasan. Ibu hamil kurang mendapat pengetahuan tentang Covid-19 karena keterbatasan layanan kesehatan yang tersedia selama pandemi (Hafid & Hasrul, 2021).

Kecemasan didefinisikan perasaan gelisah atau tidak tenang terhadap suatu permasalahan dan tidak merasa aman. Perasaan yang dialami biasanya tidak menyenangkan. Penyebab kecemasan belum diketahui karena tidak adanya stimulus yang jelas dan tidak dapat diidentifikasi (V. Verawati et al., 2021). Kecemasan ibu hamil yang timbul pada trimester tiga dapat diidentifikasi antara lain perasaan takut dari ibu dan bayinya terpapar jika terpapar Covid-19, banyak informasi dari media massa menyebutkan kerentanan ibu hamil yang terpapar Covid-19, faktor ekonomi yang dapat terjadi ketika ibu dan bayi harus dirujuk ke Rumah Sakit lain karena terpapar Covid-19 (Freeman, 2016).

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional non-eksperimental, desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 30 orang. Sampel diambil melalui teknik *purposive sampling* dan *probability sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 yang berjumlah 30 butir dan kuesioner tingkat kecemasan (*HARS*) yang berjumlah 14 butir. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan aplikasi *SPSS for windows* uji statistik data menggunakan uji *Somers'd*.

RESULTS

Karakteristik Responden

Table 1. Gambaran Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1.	Usia		
	20 - 35 tahun	23	76,7
	> 35 tahun	7	23,3
2.	Tingkat Pendidikan		
	SMP	16	53,3
	SMA	9	30
	Perguruan Tinggi	5	16,7
3.	Parietas		
	Primigravida	11	36,7
	Multigravida	19	63,3
	Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas usia responden pada usia 20 - 35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 16 orang (53,3%). Mayoritas parietas responden saat ini adalah Multigravida sebanyak 19 orang (63,3%).

Table 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19

No.	Pengetahuan tentang Covid-19	Jumlah	%
1.	Rendah	3	10
2.	Sedang	22	73,3
3.	Tinggi	5	16,7
	Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan tentang Covid-19 ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (73,3%).

Table 3. Tingkat Kecemasan

No.	Tingkat Kecemasan	Jumlah	%
1.	Ringan	3	10
2.	Sedang	15	50
3.	Berat	12	40
	Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I dalam kategori sedang yaitu sebanyak 15 orang (50%).

Table 4. Tabulasi Silang Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Karakteristik Responden	Tingkat Kecemasan						Jumlah	
	Ringan		Sedang		Berat			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Usia								
20 - 35 tahun	2	6,7	13	43,3	8	26,7	23	76,7
> 35 tahun	1	3,3	2	6,7	4	13,3	7	23,3
Tingkat Pendidikan								
SMP	1	3,3	8	26,7	7	23,3	16	53,3
SMA	2	6,7	3	10	4	13,3	9	30
PT	0	0	4	13,3	1	3,3	5	16,7
Parietas								
Primigravida	1	3,3	5	16,7	5	16,7	11	36,7
Multigravida	2	6,7	10	33,3	7	23,3	19	63,3

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden usia 20-35 tahun memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 13 orang (43,3%). Mayoritas responden tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 8 orang (26,7%). Mayoritas responden parietas multigravida memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 10 orang (33,3%).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I(n=30)

		Tingkat Kecemasan						r	p		
		Ringan		Sedang		Berat					
		n	%	n	%	n	%				
Pengetahuan tentang Covid-19	Rendah	0	0	0	0	3	10	3	10	0,597	0,009
	Sedang	0	0	14	46,7	8	26,7	22	73,3		
	Tinggi	3	10	1	3,3	1	3,3	5	16,7		
Jumlah		3	10	15	50	12	40	30	100		

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 5 menjelaskan bahwa mayoritas responden yang mempunyai pengetahuan tentang Covid-19 sedang memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Pada *Uji Somers'd* didapatkan hasil $p=0,009$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I. Berdasarkan tabel *Uji Somers'd* diketahui nilai koefisien korelasi antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I adalah sebesar 0,597. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup sedang antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I. Arah hubungan pada *Uji Somers'd* menunjukkan arah - (negatif) yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I semakin tinggi.

DISCUSSION

Pengetahuan Tentang Covid-19

Dari 30 responden ibu hamil diketahui mayoritas tingkat pengetahuan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Didukung oleh penelitian (A. M. Verawati, 2021) menjelaskan bahwa terdapat 55% ibu hamil memiliki pengetahuan dengan kategori sedang. Sejalan dengan teori (Ii & Pustaka, 2019) pengetahuan memiliki beberapa tingkatan dimana individu mampu memahami segala sesuatu dan dapat mengaplikasikannya khususnya tentang covid-19. Sejalan dengan penelitian dari (Darsini, 2020) menjelaskan bahwa terdapat 64,5% orang ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan kategori sedang. Tingkat pengetahuan tentang covid-19 digunakan untuk mengetahui dampak dan pengaruh Covid-19 dimasa pandemi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, dimana usia ibu hamil dengan rentang 20-25 tahun dapat dikatakan usia yang siap untuk hamil dan kematangan berfikir sudah sangat baik. Semakin tua usia seorang individu maka daya ingatnya akan semakin menurun. Sebaliknya, semakin muda seorang individu maka daya ingatnya semakin baik (Notoadmodjo, 2003). Hal tersebut didukung dengan karakteristik tingkat pendidikan ibu hamil mayoritas dengan pendidikan dasar (53,3%). Hal ini berhubungan dengan pengaruh tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan semakin luas penguasaan tentang suatu hal (Budiman, 2014). Parietas mayoritas multigravida (63,3%) menjelaskan bahwa ibu hamil yang pernah melahirkan sebelumnya memiliki pengetahuan yang lebih luas dan sudah mendapatkan informasi serta pengalaman dikehamilan sebelumnya (Wulansari, 2017).

Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III mayoritas dengan kategori sedang memiliki presentase (50,0%). Sejalan dengan penelitian (Chen, 2020) terdapat 54,4% ibu hamil mengalami kecemasan dengan kategori sedang. Sejalan dengan teori (Wawan, 2012) kecemasan adalah reaksi takut dan gelisah pada seorang individu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Reka, 2015) mayoritas sebanyak 50% ibu hamil mengalami kecemasan sedang. Faktor kesiapan ibu hamil menjalani persalinan dimasa pandemi mengakibatkan perasaan cemas dan takut. Perlu adanya pemahaman pada ibu hamil dalam penyebaran covid-19 agar mereka dapat memahami dan melakukan pencegahan seperti mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan masker saat diluar ruangan. Selain kurangnya pengetahuan tentang covid-19 yang mengakibatkan kecemasan, informasi hoax atau berita bohong yang beredar melalui media sosial dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil (Saputra, 2020).

Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Dari hasil hubungan dengan menggunakan uji *Somers'd* nilai nya yaitu -0,597 dengan *p-value* 0,009 ($p > 0,05$). Teori (Dahlan, 2016) menjelaskan bahwa rentang kekuatan korelasi 0,40-0,599 menginterpretasikan nilai hubungannya masuk dalam kategori sedang. Nilai hubungan yang ada menunjukkan negatif yang berarti semakin tinggi pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan semakin tinggi. Hal tersebut didukung penelitian dari (A. M. Verawati, 2021) menjelaskan ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Sejalan juga dengan penelitian (Aditya & Fitria, 2021) menjelaskan ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rahmitha, 2017) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi maka akan mempengaruhi tingkat kecemasan pada trimester III. Semakin rendah pengetahuan tentang Covid-19 maka akan terjadi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafid & Hasrul, 2021) hasil yang diperoleh tidak adanya hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Hasil penelitian (Amalina, 2021) juga menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Hal ini dapat disebabkan karena sampel yang diambil oleh peneliti yaitu minimal dengan tingkat pendidikan SMA dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak dan memahami sesuatu hal.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil bisa terjadi karena didapatkan hasil karakteristik parietais ibu hamil trimester III mayoritas multigravida (63,3%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kusniyati Utami, 2020) ibu hamil yang pernah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai lebih banyak pengalaman dan pengetahuan yang akan menurunkan tingkat kecemasan yang dialaminya. Karakteristik pendidikan terakhir ibu hamil mayoritas pendidikan dasar sebanyak 16 orang (53,3%) hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dasar sudah mampu memahami sesuatu sesuai dengan tingkatannya dan mampu mengaplikasikannya dengan baik (Fudyartanta, 2012).

Hasil penelitian ini didapatkan kategori sedang pada pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan

sebanyak 14 orang (46,7%). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga bisa diberitahu oleh orang lain. Sejalan dari teori (Notoatmodjo, 2010) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi dan memahaminya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung lebih mudah mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Dari hasil wawancara beberapa ibu hamil trimester III didapatkan hasil bahwa selain kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 yaitu ada faktor lain ibu hamil takut ketika suami mereka sedang bekerja diluar rumah kemudian pulang membawa virus Covid-19 yang akan menyebarkan kepada bayinya.

CONCLUSIONS

Hasil penelitian ini yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Karakteristik responden ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I yang mendominasi usia 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%), pendidikan terakhir mayoritas pendidikan dasar dengan 16 orang (53,3%) dan parietas multigravida sebanyak 19 orang (63,3%).
2. Tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada ibu hamil trimester III dengan kategori sedang sebanyak 22 orang (73,35%)
3. Tingkat kecemasan mayoritas dengan kategori sedang sebanyak 15 orang (50%).
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I dengan nilai p-value 0,009 (>0,005). Nilai korelasi dalam penelitian ini yaitu -0,597 yang menunjukkan keeratan cukup kuat dan signifikan. Arah hubungan negatif artinya semakin tinggi pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III semakin rendah.

Saran

1. Bagi responden:

Ibu hamil membutuhkan informasi tentang Covid-19 lebih banyak dan dari berbagai sumber yang diharapkan dapat mencegah penyebaran selama pandemi terutama masalah psikologis kecemasan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Ibu hamil juga diharapkan mampu lebih banyak mencari sumber yang akurat serta ikut dalam kelas hamil agar mendapat lebih banyak pengetahuan.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan pendidikan dan hasilnya dapat diobservasi lebih dalam sehingga mendapatkan gambaran yang

lebih relevan. Saran dipenelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dan menganalisis faktor lain yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil selama pandemi.

3. Bagi Puskesmas:

Hasil penelitian ini diharapkan Puskesmas Kasihan I mampu memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan Covid-19 di era new normal agar ibu hamil dapat mengetahui secara akurat informasi hoax maupun yang dapat dijadikan wawasan baru.

REFERENCES

- Aditya, R., & Fitria, Y. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Psikologi UM, April*, 437–443. <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1167>
- Amalina, R. N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan*.
- Amin, N. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC Jilid3*. Mediacion.
- A. Ahadi. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Arfiah. (2017). *Pengaruh Tingkat Kecemasan pada Ibu Postpartum Primipara Remaja terhadap Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir di RSU Anuntapura Palu*.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Az-zahroni, M. (2011). *Teknik Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Siswa Saat Mempersiapkan Imtihan*. 17–38.
- Budiman. (2014). *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kesehatan*. Penebar Medika Pustaka.
- Chen, H. (2020). *Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women : a retrospective review of medical records*.
- Dahlan. (2016a). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 4*. Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, S. (2016b). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 4*. Epidemiologi Indonesia.
- Darsini, H. P. A. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid (SARS-COV-2). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(2), 9.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2021). Profil Kesehatan 2021. *Tunas Agraria*, 3(3), 1–47.

- <https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.129>
- Freeman. (2016). Jurnal Ilmu Keperawatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fudyartanta. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Pustaka Pelajar.
- Hafid, A., & Hasrul, H. (2021). Hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2), 151–155. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i2.8252>
- Hamdiyah. (2019). Pelaksanaan Standar Asuhan Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Amparita Kabupaten Sindereng Rapping Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 7(1), 26–31.
- Handayani, D. S. P. (2021). Upaya Pencegahan Gangguan Postpartum Mood Sejak Kehamilan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(Vol 3, No 2 (2021): Mei 2021), 95–103. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JSM/article/download/SuppFile/7302/1315>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2019). *BAB II covid (1)*. 2019, 6–25.
- Kementerian Kesehatan RI, W. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Kementrian Kesehatan RI, UNFPA, UBICEF, UNSAID.
- Kusniyati Utami, et al. (2020). Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia dan Graviditas. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5 No.1.
- Lutfiatas, S. (2008). *Panduan Lengkap Hamil Sehat*. Diva Press.
- Marpaung., A. (2016). *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. Kencana.
- Mira, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Notoadmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novita, R. (2019). Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stress dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15 Nomor 1.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Rahmitha, N. (2017). Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter*.
- Reka, H. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang*. 11.
- Saputra, D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*.
- Schwartz, D. A., & Graham, A. L. (2020). Potential maternal and infant outcomes from coronavirus 2019-NCOV (SARS-CoV-2) infecting pregnant women: Lessons from SARS, MERS, and other human coronavirus infections. *Viruses*, 12(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/v12020194>
- Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Nuha Medika.
- Siska, J., Hinonaung, H., Pramardika, D. D., Wuaten, G. A., Mahihody, J., & Manoppo, E. J. (2020). Tinjauan Literatur : Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11, 44–49. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/958>
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Jiwa Stuart Buku 2 : Edisi Indonesia*. Elseiver.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Sumantri. (2013). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Kencana.
- Verawati, A. M. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan, Volume 12*.
- Verawati, V., Meirany, A., & Rahmawaty, A. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan*, 12, 234–241. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2539>
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.
- Wawan, A. (2012). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Wulansari, F. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan*. 75–83.
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
- Yuliani, D. R., & Amalia, R. (2021). Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal melalui pendidikan kesehatan secara online : studi pada ibu hamil. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 66–71. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.134>
- Zaigham, M., & Andersson, O. (2020). Maternal and perinatal outcomes with COVID-19: A systematic review of 108 pregnancies. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), 823–829. <https://doi.org/10.1111/aogs.13867>